

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,197, yang mengindikasikan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat lemah dengan kebijakan utang karena berada di rentang 0,001-0,199.
2. Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 3,2% variasi tingkat kebijakan utang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Kepemilikan Insitusional dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya 96,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.
3. Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 5,812 > f_{tabel} sebesar 3,04 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Dengan demikian hipotesis H1 yang diajukan diterima.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang karena nilai sig. sebesar 0,010 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α

(0,05). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, sehingga H2 diterima. Hasil penelitian diperoleh variabel variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan utang karena nilai sig. sebesar 0,038 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, sehingga H3 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, harus meningkatkan proporsi kepemilikan institusional sehingga memperkuat pengawasan dalam pemenuhan dana dengan modalnya, terutama dana internal dari laba ditahan, serta struktur aset juga harus diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan melalui penggunaan utang.
2. Pemilik institusi sebaiknya lebih intens menjalin komunikasi dan mengevaluasi dengan pihak manajemen, sehingga terjadi keselarasan dalam pengambilan kebijakan utang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Perusahaan baik skala kecil maupun besar sebaiknya tetap menggunakan modal dari dana intenal lebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan modal dari utang karena pada sektor ini tingginya penggunaan utang dapat menyebabkan kerugian.